

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengamatan, penelitan dan pembahasan maka penulis memperoleh kesimpulan bahwa makna simbol daun *tabang* merupakan bagian dari kebudayaan Toraja yang masih di pakai sampai saat ini dalam upacara *Mangrara Tongkonan*. Simbol daun *tabang* bagi masyarakat di Jemaat Talion mengandung pesan spiritual yaitu sukacita dimana daun *tabang* dapat kita lihat dipakai dalam upacara *Mangrara Tongkonan* dan diyakini sebagai tanaman yang dapat membawa kesejahteraan dalam rumah *Tongkonan* .

Daun *tabang* sebagai bagian dari interaksi sosial dimana daun *tabang* dianggap sebgai simbol perlindungan dari energi negatif atau bahaya. Dan *tabang* dapat kita lihat ditanam disekitaran rumah *Tongkonan*, daun *tabang* melambangkan kebangsawanan sebagai bentuk interaksi manusia karena memberikan gambaran bahwa tidak semua acara *rambu tuka'* seperti *Mangrara Tongkonan* menggunakan daun *tabang*. Penggunaan daun *tabang* hanya dipakai dalam acara *Mangrara Tongkonan* saat *Tongkonan* di "Buai".

Daun *tabang* juga melambangkan keindahan dalam kampung (*belo-belo tondok*),dapat dilihat di sekitaran jalan raya, halaman rumah masyarakat

daun tabang ini ditanam memberikan simbol keindahan yang terlihat dari daunnya yang cerah .

Daun tabang dianggap sakral bagi masyarakat Toraja karena adanya keterkaitannya dengan proses penciptaan manusia Toraja menurut kepercayaan leluhur, sehingga daun tabang digunakan dalam upacara-upacara adat dan ritual keagamaan suku Toraja yang memberikan makna mendalam bagi masyarakat setempat.

Dalam Alkitab tanaman juga dipakai sebagai simbol untuk memberikan makna- makna yang dapat menjadi pelajaran bagi kehidupan manusia, seperti daun tabang ini yang merupakan bagian dari ciptaan Tuhan yang dijadikan sebagai simbol dalam kebudayaan Toraja yang mengandung nilai-nilai positif untuk menjadi pelajaran bagi manusia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam daun tabang bagi kehidupan PPGT di Jemaat Talion yaitu nilai "*Kurrean Sumanga'.*" (Ucapan syukur) dimana memberikan pemahaman kepada kaum muda bahwa tumbuhan memiliki makna simbol yang mendalam seperti ucapan syukur sebagai bentuk rasa syukur manusia atas segala penyertaan Tuhan. Nilai *Kamasannangan* (Kegembiraan) memberikan makna bentuk sukacita manusia atas berkat yang dinyatakan dalam kehidupan bersama. Nilai *Kasiuluran* (Persaudaraan) dimana manusia saling menjalin tali persaudaraan dengan erat dan membawa kesejahteraan dalam kehidupan.

Implikasi bagi kehidupan PPGT di Jemaat Talion akan menjadi salah satu wadah untuk melestarikan budaya Toraja, karena pemuda adalah generasi emas untuk melanjutkan warisan kebudayaan Toraja melalui pengetahuan mengenai simbol-simbol seperti daun tabang ini. Pemuda akan lebih banyak mengetahui makna-makna yang terdapat dalam simbol daun tabang yang dapat memberikan inspirasi dan motivasi untuk menjalani kehidupan dengan penuh semangat, optimisme, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat secara luas.

B. Saran

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengungkapkan beberapa hal yang menjadi saran dan sekiranya dapat memberikan masukan kepada beberapa pihak, yakni:

1. Harapan untuk PPGT Jemaat Talion agar semakin memperkuat hubungan dengan kebudayaan dan semakin menghargai makna setiap simbol seperti daun tabang.
2. Adanya peran penting antara tokoh adat dalam membagikan setiap pengalaman kepada generasi muda mengenai simbol sebagai salah satu kebudayaan dari Toraja.
3. Adanya peran penting pemerintah untuk memberikan pendidikan mengenai simbol kebudayaan Toraja dan melestarikan makna simbol daun tabang kepada generasi muda.

4. Adanya peran penting gereja dalam menghubungkan kebudayaan dengan agama dengan memberikan pengetahuan spiritual tentang simbol dalam kebudayaan dan berkaitan dengan keyakinan dan praktik keagamaan.
5. Harapan untuk peneliti selanjutnya dapat memperdalam kembali mengenai makna simbol daun tabang dalam budaya Toraja.